

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

PJK (Penyakit jantung koroner) ialah keadaan yang mana terjadi gangguan fungsi pada jantung yang disebabkan oleh suplai darah yang menjadi pembawa oksigen ke otot jantung berkurang serta tidak memenuhi kebutuhan. Hal tersebut diakibatkan penyempitan pembuluh darah koroner karena adanya disfungsi endotel dan penumpukan plak arterosklerotik di pembuluh darah atau biasa disebut dengan aterosklerosis yang merupakan pendorong utama penyakit jantung koroner.¹

Berdasarkan data WHO tahun 2016, orang yang meninggal akibat penyakit kardiovaskular berkisar 17.9 juta jiwa, sekitar 31% dari total kematian global. Dari kematian tersebut, 85% memiliki penyebab yakni serangan jantung serta stroke.² Berdasarkan data *National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES) dari tahun 2013 sampai 2016 diperkirakan 18,2 juta orang di Amerika Serikat pada usia 20 tahun keatas menderita penyakit jantung koroner dengan total prevalensi 6,7%.³ Penyakit jantung serta pembuluh darah menjadi faktor penting dalam morbiditas dan mortalitas. Diperkirakan 17 juta jiwa meninggal setiap tahun akibat penyakit jantung serta pembuluh darah khususnya serangan jantung serta stroke. Penyakit jantung serta pembuluh darah juga menjadi salah satu PTM (penyakit tidak menular) yang masuk dalam perhatian khusus di Indonesia.⁴

Prevalensi penyakit kardiovaskuler di Indonesia berdasarkan data Riskesdas (2018) yang telah terdiagnosis oleh dokter yaitu sebesar 1,5%. Di antaranya, di dapatkan angka dengan kasus terendah di Provinsi Nusa Tenggara Timur sejumlah (0,7%) dan kasus paling tinggi berada di Provinsi Kalimantan Utara sejumlah (2,2%) sedangkan di Provinsi Maluku Utara sejumlah (1,1%).⁵

Data menurut SRS (*Sample Registration System*) pada 2014 di Indonesia, penyebab tertinggi kedua kematian setelah *stroke* adalah PJK dengan angka dengan besar 12,9%.⁶ Meskipun secara universal angka kematian pada penyakit jantung koroner sudah menurun tetapi di negara berkembang masih memiliki angka kematian dan prevalensi faktor risiko penyakit jantung koroner masih cukup tinggi.⁷

Meskipun secara global dan nasional prevalensi PJK cukup tinggi namun di Maluku Utara belum ada data khusus menggambarkan karakteristik PJK dan prevalensinya, sehingga mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian terkait karakteristik penyakit jantung koroner Di RSUD Dr.H. Chasan Boesoirie Ternate.

B. RUMUSAN MASALAH

Menurut latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti ingin mengetahui bagaimana karakteristik penderita penyakit jantung koroner di RSUD Dr.H. Chasan Boesoirie Ternate rentang waktu 2018–2020.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui karakteristik penderita penyakit jantung di RSUD Dr.H. Chasan Boesoirie Ternate periode 2018-2020

2. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui distribusi penderita penyakit jantung koroner berdasarkan spektrum klinis Angina Pektoris Stabil (APS) serta Sindrom Koroner Akut (SKA) di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie, Ternate periode waktu 2018 – 2020
- 2) Untuk mengetahui distribusi penderita penyakit jantung koroner berdasarkan Usia pada di RSUD Dr.H. Chasan Boesoirie, Ternate periode waktu 2018 – 2020
- 3) Untuk mengetahui distribusi penderita penyakit jantung koroner berdasarkan Jenis Kelamin pada di RSUD Dr.H. Chasan Boesoirie, Ternate periode waktu 2018– 2020
- 4) Untuk mengetahui distribusi penderita penyakit jantung koroner berdasarkan Riwayat Merokok di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie, Ternate periode waktu 2018 – 2020
- 5) Untuk mengetahui distribusi penderita penyakit jantung koroner berdasarkan Tekanan Darah di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie, Ternate periode waktu 2018 – 2020
- 6) Untuk mengetahui distribusi penderita penyakit jantung koroner berdasarkan Status Gizi di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie, Ternate periode waktu 2018 – 2020
- 7) Untuk mengetahui distribusi penderita penyakit jantung koroner berdasarkan Kadar Kolesterol Darah di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie, Ternate periode waktu 2018 – 2020
- 8) Untuk mengetahui distribusi penderita penyakit jantung koroner berdasarkan Kadar Gula Darah di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie, Ternate periode waktu 2018 – 2020
- 9) Untuk mengetahui distribusi penderita penyakit jantung koroner berdasarkan penyakit komorbid di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie, Ternate periode waktu 2018 – 2020

- 10) Untuk mengetahui distribusi penderita penyakit jantung koroner berdasarkan Terapi di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie, Ternate periode waktu 2018 – 2020
- 11) Untuk mengetahui distribusi penderita penyakit jantung koroner berdasarkan Komplikasi di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie, Ternate periode waktu 2018 – 2020

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat ilmiah

Diharapkan hasil akhir penelitian ini bisa memberikan rujukan informasi, wawasan dan gambaran ditujukan sebagai peningkatan dipenelitian berikutnya.

2. Manfaat institusi

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan ide serta informasi sebagai bentuk peninjauan saat merancang serta membuat keputusan kebijakan kesehatan, pada usaha peningkatan mutu kesehatan masyarakat.

3. Manfaat praktis

- Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan bagi peneliti terkait karakteristik penyakit jantung koroner.
- Hasil penelitian ini diharapkan untuk petugas kesehatan dapat menyediakan informasi serta bahan rujukan agar bisa memberikan penyuluhan mengenai penyakit jantung koroner.
- Hasil penelitian yang diharapkan bisa menjadi tambahan wawasan pengetahuan dan bahan masukan bagi masyarakat.